MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK. TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SUGIARTI

NPM : 13.1.01.11.0180 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SUGIARTI

NPM. 13.1.01.11.0180 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK. TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

Skripsi Oleh :

SUGIARTI

NPM. 13.1.01.11.0180 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK. TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 9 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. : _____
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. : _____
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi. : _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK. TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Sugiarti

13.1.01.11.0180 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sugiarti.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan membaca permulaan anak yang masih kurang , sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan peneliti ini adalah Apakah melalui media “kartu kata” dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan?. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek anak TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata.Melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak dapat ditingkatkan dengan media kartu kata, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang berkisar 90%. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian dapat diterima.

Kata kunci : Kemampuan membaca permulaan, media “kartu kata”.

I. LATAR BELAKANG

Manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini terdapat dalam Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa : Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengertian membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca pada tingkatan membaca permulaan pembaca belum memiliki keterampilan membaca yang sesungguhnya tetapi masalah dalam tahapan belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan guru harus memberikan rangsangan, dorongan, eksperimen untuk mengembangkan kreatifitas anak namun kenyataannya berdasarkan pengamatan (observasi) dilapangan banyak anak didik yang kurang berminat dan tertarik dalam membaca.

Kondisi tersebut terjadi pada anak Kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti anak masih mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan karena kurang menariknya media yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari 17 anak tidak ada yang mendapatkan nilai bintang ( ) empat, 5 anak didik yang mendapat nilai bintang ( ) tiga, 7 anak didik yang mendapat bintang ( ) dua, 5 anak didik yang mendapat bintang ( ) satu. Hal ini disebabkan kurang menarik serta kurang beragamnya media yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan

Kemampuan Membaca Permulaan dengan media "Kartu Kata" pada anak Kelompok B di TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak kelompok B TK. Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 17 anak terdiri dari 8 anak laki – laki dan 9 anak perempuan. Setting penelitiannya mengambil tempat di TK. Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Karena sebagai tempat peneliti bertugas, sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart (dalam Sulipan, 2007) dengan 3 siklus, masing–masing terdiri dari 4 tahapan:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi atau pengamatan
4. Refleksi

Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian (PTK) kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja. Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak dalam membaca permulaan dengan media kartu kata. Adapun tehnik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang ( ),

Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Anak mendapat bintang empat (✯✯✯✯), jika anak berani membaca didepan kelas dengan bahasa yang jelas.
2. Anak mendapat bintang tiga (✯✯✯)jika anak berani membaca didepan kelas dengan bahasa yang jelas walaupun belum sesuai dengan gambarnya.
3. Anak mendapat bintang dua (✯✯)jika anak mulai berani membaca didepan kelas dengan bimbingan guru walaupun belum sesuai dengan kartu kata.
4. Anak mendapat bintang satu (✯)jika anak belum berani membaca didepan kelas.

Adapun lembar penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan membaca sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ★ 3 (75 %)	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah anak yang tuntas belajar (★3) dan (★4)							
prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi perolehan tanda bintang (✯) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase anak mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan,tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%) maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindkan diterima.

E. Jadwal Penelitian.

Siklus I : 04 Pebruari 2015

Siklus II : 11 Pebruari 2015

Siklus III : 18 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 17 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, dimana dari keseluruhan anak pada saat

dilaksanakan tindakan siklus I sampai siklus III semua hadir. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan menggunakan media kartu karta.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumbe pembelajaran.

Kemudian menyiapkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat atau kepala sekolah yang akanmenilai peneliti dalam melaksanakankegiatan pembelajaran yaitu membaca permulaan.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti membuat rencana penelitian yang terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiapsiklus dalam penelitian inimeliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Peencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Tugas-tugas/Pekerjaan dari macam-macam pekerjaan

Semester / Minggu : II / V

Media : Kartu Kata

b. Siklus II

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Tempat bekerja

Semester / Minggu : II / VI

Media : Kartu Kata

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Alat-alat atau perlengkapan yang dipakai

Semester / Minggu : II / VII

Media : Kartu Kata

2. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 4 Pebruari 2015 pada kelompok B TK Taman Indria PareKecamatan Pare Kabupaten Kediri, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media Kartu Kata.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam kemampuan membaca permulaan mencapai 75% .

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ⋆ 3 (75 %)	
		⋆ 1	⋆ 2	⋆ 3	⋆4	Tuntas	Belum Tuntas

1.	Dinda	✓					✓
2.	Amel		✓				✓
3.	Damar		✓				✓
4.	Elis			✓		✓	
5.	Rahma		✓				✓
6.	Lili			✓		✓	
7.	Kapela			✓		✓	
8.	Indi				✓	✓	
9.	Soni				✓	✓	
10.	Karen				✓	✓	
11.	Rama	✓					✓
12.	Yaya	✓					✓
13.	Bagus		✓				✓
14.	Rendra			✓		✓	
15.	Reno			✓		✓	
16.	Chesta		✓				✓
17.	Zahra	✓					✓
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		4	5	5	3	8	9
prosentase		24 %	29 %	29 %	18 %	47 %	53 %

Dari jumlah 17 anak didik dapat dilihat rata-rata tiap kelompok pada siklus I :

1. Kelompok ✯1 (anak belum berani maju ke depan)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{4}{17} \times 100\ \%$$

$$= 24\ \%$$

2. Kelompok ✯2 (anak mulai berani maju ke depan dengan bimbingan guru)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{5}{17} \times 100\ \%$$

$$= 29\ \%$$

3. Kelompok ✯3 (anak mulai berani maju ke depan dan menyebutkankata dalam gambar walaupun masih belum tepat)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{5}{17} \times 100\ \%$$

$$= 29\ \%$$

4. Kelompok ✯4 (anak berani majuke depan dan dapat menyebutkan kata dalam gambar dengan tepat)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{3}{17} \times 100\ \%$$

$$= 18\ \%$$

Adapun hasil pelaksanaan tindakan Siklus II sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯4	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Dinda		✓				✓
2.	Amel			✓		✓	
3.	Damar		✓				✓
4.	Elis				✓	✓	
5.	Rahma			✓		✓	
6.	Lili			✓		✓	
7.	Kapela			✓		✓	
8.	Indi				✓	✓	
9.	Soni				✓	✓	
10.	Karen				✓	✓	
11.	Rama	✓					✓
12.	Yaya		✓				✓
13.	Bagus			✓		✓	
14.	Rendra				✓	✓	
15.	Reno			✓		✓	
16.	Chesta		✓				✓

17.	Zahra	✓					✓
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		2	4	6	5	11	6
prosentase		12 %	24 %	36 %	28 %	64 %	36 %

Dari jumlah 17 anak didik dapat dilihat rata – rata tiap kelompok pada siklus II :

1. Kelompok ✯1 (anak belum berani maju ke depan)

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{2}{17} X\ 100\ \%$$

$$= 12\ \%$$

2. Kelompok ✯2 (anak mulai berani maju ke depan dengan bimbingan guru)

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{4}{17} X\ 100\ \%$$

$$= 24\ \%$$

3. Kelompok ✯3 (anak mulai berani maju ke depan dan menyebutkan kata dalam gambar walaupun masih belum tepat)

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{6}{17} X\ 100\ \%$$

$$= 36\ \%$$

4. Kelompok ✯4 (anak berani maju kedepan dan dapat menyebutkan kata dalam gambar dengan tepat)

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{5}{17} X\ 100$$

$$= 28\ \%$$

Adapun hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran Siklus III sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯1	✯2	✯3	✯4	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Dinda		✓				✓
2.	Amel				✓	✓	
3.	Damar			✓		✓	
4.	Elis				✓	✓	
5.	Rahma				✓	✓	
6.	Lili				✓	✓	
7.	Kapela				✓	✓	
8.	Indi				✓	✓	
9.	Soni				✓	✓	
10.	Karen				✓	✓	
11.	Rama				✓	✓	
12.	Yaya				✓	✓	
13.	Bagus				✓	✓	
14.	Rendra				✓	✓	
15.	Reno				✓	✓	
16.	Chesta				✓	✓	
17.	Zahra			✓		✓	
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		-	1	2	14	16	1
prosentase		0 %	6 %	12 %	82 %	94 %	6 %

Dari jumlah 17 anak didik dapat dilihat rata – rata tiap kelompok pada siklus III :

1. Kelompok ✯1 (anak belum berani maju ke depan)

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{0}{17} X\ 100\ \%$$

= 0 %

2. Kelompok ✯2 (anak mulai berani maju ke depan dengan bimbingan guru)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{1}{17} \times 100\ \%$$

= 6 %

3. Kelompok ✯3 (anak mulai berani maju ke depan dan menyebutkan kata dalam gambar walaupun masih belum tepat)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{2}{17} \times 100\ \%$$

= 12 %

4. Kelompok ✯4 (anak berani maju ke depan dan dapat menyebutkan kata dalam gambar dengan tepat)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{14}{17} \times 100\ \%$$

= 82 %

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuaiyang dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini :

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	✯	47 %	24 %	12 %	0 %
2.	✯✯	29 %	29 %	24 %	6 %
3.	✯✯✯	18 %	29 %	35 %	12 %
4.	✯✯✯✯	6 %	18 %	29 %	82 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 82 %. Dengandemikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK

Taman Indria Pare Kecamatan pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kendala, karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Selain itu, anak menjadi lebih berminat dan senang dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, 2005. Psikologi Perkembangan, Jakarta : Refik Cipta.

Ahmad, Djauzak. 1995. Petunjuk Belajar mengajar Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Ahmad, Suryawan. 1996. Metodik khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Aisyah, Siti, dkk. 2008. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usi Dini, Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal, Siti Jayaroh, Eko Diniati, Khusnul Khotimah, 2011. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK, Bandung: CV. Yrama Widya.

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara.

Dhieni, Nurbiana, 2009. Metode Pengembangan Bahasa, Jakarta : Universitas Terbuka.

Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kemendiknas Pane, Eli Tohonan Tua. 2008.

ImplementasiPengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Tersedia: http://www.bpplsp-reg-1-go.id/buletin/. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2014.

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005, Tim Prima Pena Gita Media Press

Rouf, abdul, 2009. Metode Pengajaran Membaca, (http:// www.mts.ppiu.Sch.id/Bahasa-

Indonesia/metode-pengajaran-membaca)

Samsuri, dan Sadtono. 1990. Strategi Beljar Berbicara. Surakarta: Pusat Universitas Sebelas Maret.

Sustini, Eni. 2011. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara dan Membaca anak Usia Dini, (http://repository.upi.edu/id/eprint/8762)

Undang – undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2010.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* Jakarta: PT Indeks.

Suyadi, 2010, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta ; PT Pustaka InsanMadani.

Wardani, I Gak. 2007, *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widarmi, D., Sriratna, G., dan Yulianti, 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Falah Production.

Zulkifli. 2002. *Model Pengembangan Motorik Anak PraSekolah*, Jakarta: Ditjen Olah Raga Depdiknas.